



Tumbuhkan Jiwa Patriotisme, Rutan Masohi Peringati Hari Sumpah Pemuda

FARID MUHAMAD RIFKI - MALTENG.KAMPAI.CO.ID

Oct 28, 2023 - 12:19



Upacara Hari Sumpah Pemuda

Semangat Hari Sumpah Pemuda yang jatuh hari ini, Sabtu tanggal 28 Oktober 2023 turut dirasakan dan diperingati oleh Jajaran Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Masohi, perwakilan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dan

adik-adik gerakan Pramuka Gudep Siwabessy. Berlokasi di Lapangan Olahraga seluruh jajaran yang tergabung sebagai peserta upacara, Kepala Rutan sebagai Inspektur Upacara membacakan sambutan dari Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, mengungkapkan bahwa Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-95 yang mengusung tema “Bersama Majukan Indonesia dengan logo HSP ke-95 bermakna membentuk stilasi barisan manusia yang menyimbolkan kolaborasi dan warna-warni menunjukkan keanekaragaman suku, bahasa, dan budaya.

Dalam sambutan tersebut mengatakan memang Indonesia sedang berproses menyelesaikan persoalan korupsi, kemiskinan, pengangguran, narkoba, pornografi, hoax dan ujaran kebencian serta sejumlah problem bangsa lainnya. Tetapi semua itu bukan menjadi alasan bagi para pemuda untuk berhenti melaju menuju Indonesia Maju dan menciptakan masyarakat adil dan makmur.

“Sebagaimana tema dari hari sumpah pemuda saat ini, secara Nasional adalah bersama memajukan Indonesia. Namun secara regional lingkup kita sendiri, tema ini saya ganti lagi menjadi bersama memajukan Rutan Masohi untuk Indonesia Maju. Mari Bapak/Ibu dan adik-adik WBP semua, kita semua bersama-sama memajukan Rutan Masohi untuk menjadi lebih baik,” ajak Yusuf Mukharom (Ka. Rutan).

Orang nomor satu di Rutan Masohi ini meminta seluruh jajarannya tidak terkecuali WBP untuk bergotong – royong melakukan perubahan-perubahan dan melakukan perbaikan dalam rangka memajukan satker tercinta Rutan Masohi. Rutan Masohi akan maju apabila dalam setiap kegiatan/aktifitas kerja masing-masing dilandasi dengan Kunci Prinsip 5S yakni semangat kebersamaan, semangat kekeluargaan, semangat perbaiki diri, semangat gotong royong dan semangat kebangsaan. “Kunci dari tim kerja yang solid adalah rasa kebersamaan dan saling percaya antara satu dengan yang lain. Yang satu tidak mungkin bisa menyelesaikan satu pekerjaan sendiri, namun membutuhkan bantuan orang lain untuk membantu. Ini yang namanya tim work,” katanya.

Semangat kekeluargaan maksudnya adalah rutan masohi adalah wadah organisasi yang hanya ditempati oleh orang-orang yang berasal dari satu suku, ras, agama, budaya, dan adat-istiadat saja. Namun ada berbagai macam suku di sini. Ingat meskipun kita berbeda-beda namun tetap satu, kita adalah saudara bukan musuh. Selanjutnya, semangat perbaiki diri maknanya seperti ada kata pepatah mengatakan perjuangkanlah apa yang memang pantas untuk diperjuangkan, tinggalkanlah apa yang tidak bisa membuatmu maju dan berkembang. Artinya bahwa sebagai manusia biasa pasti setiap orang punya kekurangan dan kelebihannya sendiri-sendiri. Jangan kita pusing dengan kata/kalimat orang lain yang membuat kita menjadi lemah dan tidak mau maju, jangan kita mencampuri urusan orang lain sementara urusan kita saja tidak mampu untuk benahi. “Mari masing-masing pada porsinya, urus masalah masing-masing tanpa harus masuk keluar dengan urusan orang lain. Perbaiki diri kita masing-masing, untuk sesuatu yang baik perlu untuk diperjuangkan, sedangkan sesuatu yang dianggap tidak baik, tinggalkan. Kemudian, semangat gotong royong, mari Bapak/Ibu dan saudara-saudara WBP kita bahu membahu “masohi” untuk memajukan satker tercinta Rutan Masohi,” ajak Ka. Rutan.

Semangat kebangsaan, Ka Rutan meminta seluruh peserta upacara untuk lebih mengedepankan semangat kebangsaan yang mengedepankan kepentingan

Nasional atau dengan kata lain memiliki sikap Nasionalisme. Ingat, Nasionalisme beda dengan dengan semangat Nasionalisme.

Prinsip semangat nasionalisme lebih menekankan kepada suasana batin yang melekat dalam diri setiap individu sebagai pribadi maupun sebagian bagian dari Bangsa dan Negara yang diimplementasikan dalam bentuk kesadaran dan perilaku yang cinta tanah air, kerja keras untuk membangun, membina dan memelihara kehidupan harmonis demi menjaga dan memelihara persatuan dan kesatuan serta rela berkorban.

